

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Bu Sundari

Pewawancara: Untuk bidang pengawasan penyiaran ini apakah Sundari sendiri atau ada anggota-anggota?

Bu Sundari: Sekarang anggotanya ada aku sama Pak Rommel. Di bawahnya ada tim monitoring.

Pewawancara: Untuk pembagian tugas dan tanggung jawabnya gimana?

Bu Sundari: Aku fokus buat monitoring dan peningkatan kapasitas lembaga penyiaran. Pak Rommel fokus ke temuan. Kalau ada temuan dari tim monitoring ke aku dulu, aku screening, lalu kasih ke Pak Rommel untuk tindak lanjut seperti ngadain rapat pleno dan pemanggilan.

Pewawancara: Proses pemberian sanksi itu diberikan gimana? Dari awal sampai akhir?

Bu Sundari: Pertama, kita dapat temuan atau aduan. Lalu kita verifikasi. Setelah itu, kita bahas di rapat pleno. Kalau masih ragu, kita bisa menggelar verifikasi lagi. Hasil verifikasi dibawa ke rapat pleno lagi untuk menentukan sanksi. Setelah rapat pleno, baru dilaksanakan penindakan sanksi administratif.

Pewawancara: Setelah informasi aduan atau temuan diterima, itu biasanya dapatnya dari atasan ke bawah ke anggota atau mungkin dari anggota langsung ke orang?

Bu Sundari: Kita lebih ke bottom up. 80% penindakan berasal dari aduan masyarakat, bukan dari temuan. Untuk temuan monitoring, aku sampaikan ke seluruh anggota. Kalau aduan, Pak Rommel yang sampaikan ke tim lainnya.

Pewawancara: Biasanya, dalam proses pengambilan keputusan, ada hambatan tersendiri nggak sih? Mungkin ada perbedaan perspektif?

Bu Sundari: Kebanyakan bidang lain itu ngikut. Pendapat dari bidang isi siaran biasanya diikuti. Akhirnya tergantung sama Pak Rommel.

Pewawancara: Tapi, jadinya kesepakatan bersama gitu ya?

Bu Sundari: Iya, kesepakatan semua anggota KPID, seluruh komisioner KPID.

Pewawancara: Setelah keputusan diambil, proses setelah itu gimana?

Bu Sundari: Bikin surat keputusan yang akan dikirim ke lembaga penyiarannya. Dalam waktu 7x24 jam, lembaga penyiaran bisa memberikan sanggahan. Tapi kebanyakan nggak pernah nyanggah, mereka biasanya mengakui kesalahan.

Nonik

Pewawancara: Untuk proses pelaporan dari bidang monitoring ke bidang pengawasan isi siaran itu sendiri gimana prosesnya?

Mbak Nonik: Kita punya grup bidang pengawasan isi siaran. Kalau ada temuan dari staff, bisa langsung melaporkan di grup. Begitu juga sebaliknya, kalau komisioner menemukan atau mendapat aduan dari masyarakat, langsung disampaikan di grup tersebut. Dari situ didiskusikan apakah berpotensi pelanggaran atau tidak.

Pewawancara: Apakah sering berkomunikasi dengan Bidang Pengawasan Isi Siaran? Atau mungkin komunikasinya itu hanya untuk pelaporan temuan pelanggaran?

Mbak Nonik: Oh sering sih. Karena fokus kita memang di pengawasan isi siaran. Tapi banyak hal yang kita kerjakan, tidak hanya itu. Kita juga berkolaborasi dengan bidang-bidang lain.

Pewawancara: Ada rapat atau diskusi gak ya sama bidang lain?

Mbak Nonik: Oh sering. Kita sering melakukan rapat bersama, terutama jika ada hal-hal tertentu yang harus dirapatkan. Ada juga rapat rutin mingguan, tapi itu khusus untuk komisioner.

Pewawancara: Nah untuk bidang mbak sendiri, apakah dilibatkan dalam diskusi atau rapat dalam pengambilan keputusan?

Mbak Nonik: Kalau pengambilan keputusan apakah itu termasuk bersalah atau tidak, kita sebagai staff tidak dilibatkan. Itu wewenang komisioner. Di regulasi sudah diatur bahwa komisioner yang mengadakan sidang pleno penetapan keputusan.

Pewawancara: Untuk informasi yang diberikan lebih sering dari bawah ke atas atau dari atas ke bawah dalam memberikan informasi?

Mbak Nonik: Biasanya dari komisioner. Misalnya ada kegiatan apa, itu nanti diinfo ke kita. Untuk pengawasan isi siaran, komisioner menyampaikan agenda bulanan ke staff, lalu staff yang mempersiapkan kegiatan tersebut.

Pewawancara: Pernah nggak sih kepribadian itu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan?

Mbak Nonik: Pernah. Karena karakteristik kita beda-beda, kadang ada salah paham. Tapi akhirnya kita ngobrol, komunikasi lebih intens untuk meng-clearkan masalah.

Pak Yosua

Pewawancara: Bagaimana mekanisme atau alur komunikasi internal setelah adanya laporan pengaduan?

Pak Yosua: Alur komunikasi internalnya disesuaikan dengan regulasi yang ada, seperti P3 SPS. Ada mekanisme sidang pemeriksaan pelanggaran isi siaran sesuai dengan P3 SPS. Kita menggunakan pola komunikasi organisasi dengan hierarki, serta ada PKB tata cara penjatuhan sanksi.

Pewawancara: Pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan itu dari bidang apa saja?

Pak Yosua: Setelah sidang pemeriksaan, ada rapat pleno penjatuhan sanksi yang melibatkan semua komisioner. Posisinya sama sebagai anggota komisioner, bukan berdasarkan bidang. Sidang dipimpin oleh bidang yang bersangkutan, yaitu Bidang Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran.

Pewawancara: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengambilan keputusan?

Pak Yosua: Faktor utama adalah hukum positif. Untuk kasus yang belum diatur secara baku, kita pertimbangkan alasan-alasan yang ada. Kita lebih kepada pembinaan daripada sanksi yang bersifat mitigatif.

Pewawancara: Apakah ada hambatan komunikasi dalam proses pengambilan keputusan?

Pak Yosua: Tidak ada hambatan signifikan karena kita bisa menggunakan Zoom atau WhatsApp jika tidak bisa tatap muka. Dokumen yang ada sudah detail dengan tabel kasus dan analisisnya.

Pewawancara: Bagaimana peran Bapak sebagai ketua dalam pengambilan keputusan?

Pak Yosua: Peran saya sama dengan anggota lain, punya hak yang sama untuk memutuskan. Peran ketua hanya bersifat administratif seperti menandatangani surat sanksi berdasarkan keputusan bersama.

Pewawancara: Bagaimana aliran informasi dalam organisasi?

Pak Yosua: Kita menggunakan sistem komunikasi organisasi yang berpadu dengan komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok. Hierarkinya tidak terlalu kaku, keputusan didasarkan pada fakta dan kesepakatan bersama.

Pewawancara: Bagaimana Bapak menggambarkan keberhasilan pengambilan keputusan di KPID Jawa Timur?

Pak Yosua: Prinsip kita adalah kolektif kolegial, berdasarkan musyawarah mufakat. Kita lebih menekankan komunikasi kelompok dan komunikasi antarpersonal dibanding komunikasi hierarkis. Organisasi hanya menjadi alat untuk hal-hal yang bersifat administratif dan formal.

Dokumentasi Wawancara

Wawancara bersama Pak Yosua



Wawancara bersama Bu Nonik



Wawancara bersama Bu Sundari



Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 3 Juni 2024

Nomor : 1763/K/FISIP/VI/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Pimpinan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur
Jl. Ngagel Tim. No.52-54, Pucang Sewu, Kec. Gubeng, Surabaya

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Priscilla Grasiana Mudin (1152000037)	Nginden Semolo, no. 28, Surabaya	082144807929

Guna melakukan pengambilan data di:

"Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID)"

Dengan Judul Skripsi: **"Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pelanggaran Kebijakan Isi Siaran Pada KPID Jawa Timur"**.

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan
Dr. Dita Ayun Maduwinarti, M.P
NPP 20120.87.0103

Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Priscilla Grasiana Mudin
 NBI : 1152000037
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Dr. Hamim, S.Sos., M.I.Kom
 Dosen Pembimbing II : Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pelanggaran Kebijakan Isi Siaran Pada KPID Jawa Timur

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
2.	20/03/24	Revisi Teori Penggabungan Informasi		<i>M. Arief</i>
3.	02/04/24	Latar belakang dan rumusan masalah		<i>M. Arief</i>
4.	02/04/24	Konsistensi Cita & Teori - Sumber	<i>H.</i>	
5.	16/04/24	Indekt / Keri	<i>H.</i>	
6.	17/04/24	Buatlah Pertanyaan distribusi, Dokumen, wawancara. Teori		<i>M. Arief</i>
7.	14/05/24	Pertanyaannya menyesuaikan asumsi dari teori yang digunakan		<i>M. Arief</i>
8.	15/05/24	Asumsi peneliti dan ahli dijadikan Perbandingan		<i>M. Arief</i>
9.	20/05/24	Uraian - Induktif	<i>H.</i>	
10.	28/05/24	Lampiran / perbandingan wawancara	<i>H.</i>	
11.		Continue	<i>H.</i>	

Bukti Plagiasi

Skripsi priscilla

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kpid.jogjaprov.go.id Internet Source	1%
2	kpid.sumbarprov.go.id Internet Source	1%
3	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	sramadhan94.wordpress.com Internet Source	1%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
9	repo.itera.ac.id Internet Source	<1%

		<1 %
34	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
35	www.hulusungaiselatankab.go.id Internet Source	<1 %
36	www.remotivi.or.id Internet Source	<1 %
37	Awang Dharmawan. "MENGURAI TANTANGAN DAN SOLUSI KPID JAWA TIMUR UNTUK MEWUJUDKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN TELEVISI", Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi, 2018 Publication	<1 %
38	andinsan.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

22	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1 %
23	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
24	fmi.or.id Internet Source	<1 %
25	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	anzdoc.com Internet Source	<1 %
28	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.umb.ac.id Internet Source	<1 %
31	pusdikajen.mil.id Internet Source	<1 %
32	repository.globethics.net Internet Source	<1 %
33	repository.usahidsolo.ac.id Internet Source	<1 %

10	geograf.id Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
13	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	jurnalpost.com Internet Source	<1 %
19	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
20	docplayer.info Internet Source	<1 %
21	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %